

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Obesitas merupakan kelebihan kandungan lemak di jaringan adiposa. Obesitas terbagi menjadi dua yaitu obesitas perifer dan obesitas sentral. Obesitas sentral meningkatkan risiko penyakit diabetes mellitus. Pengukuran nilai obesitas dapat dinyatakan dengan *Body Mass Index* (BMI) sebagai parameter obesitas umum dan *abdominal skinfold thickness* sebagai parameter obesitas sentral. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara BMI dan *abdominal skinfold thickness* terhadap kadar glukosa darah puasa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah staf wanita *premenopause* (responden) umur 30-50 tahun. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi responden dengan riwayat penyakit diabetes mellitus, jantung koroner, penyakit hati akut ataupun kronis, perokok, hamil, mengkonsumsi obat kontrasepsi, obat penurun dan peningkat kadar glukosa darah.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 57 orang dengan usia 39 ± 5 tahun. Responden diukur berat badan, tinggi badan, AST dan kadar glukosa darah puasa. Taraf kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 95%. Uji statistik korelasi *Spearman* menunjukkan tidak ada korelasi bermakna antara BMI dengan kadar glukosa darah puasa ($p=0,141$) dan antara *abdominal skinfold thickness* dengan kadar glukosa darah puasa ($p=0,077$) dalam penelitian ini.

Kata kunci : obesitas sentral, BMI, *abdominal skinfold thickness*, glukosa darah puasa, *premenopause*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Obesity is excess of fat in the adipose tissue. Obesity is divided into two that peripheral obesity and central obesity. Central obesity increases the risk of diabetes mellitus disease. The measurement of the obesity value can assert with Body Mass Index (BMI) which represents common obesity and abdominal skinfold thickness which in turn represents central obesity. The aim of this study is to determine the correlation BMI and abdominal skinfold thickness with fasting blood glucose.

This study was observational analytical with cross-sectional method design. This study used purposive sampling method. Female staff with age range of 30 to 50 years old (respondent) with premenopause were included criteria in this study. All people with diabetes mellitus disease, coronary heart disease, acute or chronic hepatic disease, smoker, pregnant, consume contraception medicine, and consume medicine that make blood glucose increase or decrease were excluded in this study.

Respondent participated in this study were female (n=57), aged 39±5 years old. Respondents were measured weight, height, AST and fasting blood glucose. This study used 95% confidence interval. *Spearman* statistical test showed no significant correlation with BMI and fasting blood glucose (p=0,141) and no significant correlation abdominal skinfold thickness with fasting blood glucose (p=0,077).

Key word : central obesity, BMI, abdominal skinfold thickness, fasting blood glucose, premenopause